



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN 12 PULAU KECIL TERLUAR
INDONESIA**

(Ditinjau dari Proses Sekuritisasi dan Lingkungan Hidup)

With a Summary in English

*Policy Analysis for Management of the 12 Strategic Outer-most Islands
of Indonesia
(Environment and Securitization Approaches)*

TESIS

METRINI GEOPANI
NPM : 0606024043

**JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
JAKARTA, DESEMBER, 2008**



UNIVERSITAS INDONESIA

**ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN 12 PULAU KECIL TERLUAR
INDONESIA**

(Ditinjau dari Proses Sekuritisasi dan Lingkungan Hidup)

Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar

**MAGISTER DALAM
ILMU LINGKUNGAN**

METRINI GEOPANI
NPM : 0606024043

**JENJANG MAGISTER
PROGRAM STUDI ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCASARJANA
JAKARTA, DESEMBER, 2008**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul tesis: **ANALISIS KEBIJAKAN PENGELOLAAN 12 PULAU
KECIL TERLUAR INDONESIA**

(Ditinjau dari Proses Sekuritisasi dan Lingkungan Hidup)

**Tesis ini telah kami setuju untuk dipertahankan di hadapan
Komisi Penguji Program Studi Ilmu Lingkungan, Program
Pascasarjana Universitas Indonesia.**

Jakarta,

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Ilmu Lingkungan

Tim Pembimbing
Pembimbing I,

Dr. Ir. Setyo S. Moersidik, DEA

Prof. Juwono Sudarsono, MA, Ph.D

Pembimbing II,

Dr. Ir. Setyo S. Moersidik, DEA

BIODATA PENULIS

Metrini Geopani, anak pertama dari pasangan Drs. Patiaman Simatupang dan Loida Hutapea, lahir di Medan 27 September 1979. Jenjang pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis:

1. SD Methodist Indonesia-3 di Medan, Sumatera Utara.
2. SLTP Methodist Indonesia-3 di Medan, Sumatera Utara.
3. SMU Negeri 1 Medan, Sumatera Utara.
4. Strata satu (S-1) Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia, Depok.

Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata dua (S-2) dengan kekhususan Perencanaan Lingkungan di Program Pascasarjana, Program Studi Kajian Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, Jakarta.

Halaman Pengesahan oleh Komisi Penguji

Nama : Metrini Geopani
NPM/Angkatan : 0606024043
Kekhususan : Perencanaan Lingkungan
Judul Tesis : Analisis Kebijakan Pengelolaan 12 Pulau Kecil
Terluar Indonesia
(Ditinjau dari Proses Sekuritisasi dan
Lingkungan Hidup)

Komisi Penguji Tesis

| No. | Nama Lengkap dan Gelar Akademik | Keterangan | Tanda Tangan |
|-----|------------------------------------|---------------------------|--------------|
| 1. | Dr. Ir. Setyo S. Moersidik, DEA | Ketua Sidang / Pembimbing | |
| 2. | Dr.dr.Tri Edhi Budhi Soesilo, MSi. | Sekretaris Sidang | |
| 3. | Prof. Juwono Sudarsono, MA, Ph.D | Pembimbing | |
| 4. | Prof.Dr.Emil Salim | Penguji Ahli | |
| 5. | Prof.Retno Soetaryono, SH, MSi. | Penguji Ahli | |

KATA PENGANTAR

Pertama-tama penulis panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat dan karunia-Nya yang dilimpahkan tiada putus-putusnya, hingga sampai pada akhirnya Tesis ini akan diuji di hadapan sidang dewan penguji. Sebagai suatu persyaratan mutlak dalam rangka menyelesaikan program Pasca Sarjana.

Setelah dua tahun penulis menimba ilmu pada Program Studi Kajian Ilmu Lingkungan, tibalah waktunya penulis harus mempertahankan Tesis di hadapan sidang Penguji. Namun, jauh sebelum itu banyak hal yang telah penulis dapatkan kemudahan dari semua pihak. Karenanya, penulis melipatkan kedua tangan dan dari lubuk hati yang paling dalam mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Juwono Sudarsono, MA, Phd, Menteri Pertahanan Republik Indonesia, sebagai Pembimbing I Tesis atas kebijaksanaan dan arahan terkait dengan konsep kedaulatan negara.
2. Bapak Dr.Ir. Setyo S. Moersidik, DEA sebagai Pembimbing II Tesis dan Ketua Program Studi Kajian Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia, dan Dr.dr. Tri Edhi Budhi Soesilo, MSi sebagai Sekretaris Program Studi Kajian Ilmu Lingkungan, Universitas Indonesia atas masukan sehubungan konsep-konsep Ilmu Lingkungan yang turut memperkaya wawasan dalam penyusunan Tesis ini.
3. Mas Andi Widjajanto, Mas Eddy Prasetyono, Mas Haryadi Wirawan (Departemen Ilmu Hubungan Internasional, FISIP-UI) atas diskusi dan ide serta masukan yang terkait dengan proses sekuritisasi.
4. Bapak Alex Retraubun (DKP), Bapak Didi Sadili (DKP), Bapak Femny (LIPI), Bapak Rivai (Dephan), dan Pujo Purnomo (alumni HI'96 FISIP UI) atas informasi / data / bahan-bahan yang diperlukan untuk penyelesaian Tesis.

5. Arnita Sitasari (Western Virginia University), Pinkcheer S. Tamio, PhD (Western Virginia University) dan Irene Kuntjoro (NTU, Singapura) atas kontribusi bahan-bahan yang dibutuhkan dalam penyusunan Tesis.
6. Bapak Herdianto dan Ibu Hanny Wiranegara, Mahasiswa Program S3 Ilmu Lingkungan, Andreas Pramudyanto (PPSML UI) atas bantuannya kepada penulis untuk membentuk kerangka berpikir yang tepat sehubungan tema yang diangkat dalam Tesis.
7. Hikmah, Heri Item, Yani, Somat, Eros Palgunadi, dan Heri atas bantuan teknis untuk menyempurnakan Tesis.
8. Dosen-dosen dan teman-teman di Program Studi Kajian Ilmu Lingkungan Universitas Indonesia.

Secara pribadi, penulis juga ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Brandon Caron (Connecticut, USA) Dr. Georgia Fuller dan Hugh Fuller (Washington, USA) dan Johan Lenters (Belanda), Irma (Taragona, Spanyol) terima kasih atas kesabaran dan kesetiiaannya senantiasa memahami penulis memberikan dukungan moril yang begitu besar kiranya Tuhan Yang Maha Kuasa membalaskannya dengan berlimpah-limpah.
2. Bapak Otje Soedioto, Bapak Alex Dinuth, dan Bapak Suheli, terima kasih atas dukungan yang telah diberikan kepada penulis, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas dengan segala rahmat kemurahanNya.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah berpartisipasi membantu penulis namun tak sempat disebutkan satu persatu, terima kasih yang tulus dari penulis, semoga Tuhan Yang Maha Kuasa memberikan kemudahan kepada semuanya.

Jakarta, Desember 2008

Penulis

METRINI GEOPANI

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR TABEL | v |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR SINGKATAN | vii |
| RINGKASAN | viii |
| <i>SUMMARY</i> | x |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Keterbatasan Penelitian | 8 |
| 1.5. Manfaat Penelitian | 8 |
| 2. TINJAUAN KEPUSTAKAAN | 9 |
| 2.1. Kerangka Berpikir | 9 |
| 2.1.1. Ancaman Keamanan | 9 |
| 2.1.2. Pulau Kecil | 13 |
| 2.1.3. Region dan Regionisme | 15 |
| 2.2. Kerangka Konsep | 18 |
| 2.2.1. <i>Human Security</i> | 19 |
| 2.2.2. Sekuritisasi | 23 |
| 2.2.3. Bioregion | 29 |
| 3. METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1. Pendekatan dan Metode Penelitian | 32 |
| 3.2. Tahapan Kegiatan Penelitian | 33 |
| 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian | 34 |
| 3.4. Data Penelitian | 34 |
| 3.5. Variabel Penelitian | 38 |
| 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | 45 |

| | |
|---|-----|
| 4.1. Kondisi dan Kelembagaan 12 PKT Indonesia | 45 |
| 4.2 Pengelolaan 12 PKT Indonesia | 84 |
| 4.2.1. Peneguhan Identitas dan Pengawasan Pulau | 84 |
| 4.2.2. Peningkatan Kapasitas Kelembagaan | 88 |
| 4.2.3. Penataan Ruang | 93 |
| 4.2.4. Pengamanan dan Penegakan Hukum | 94 |
| 4.3. Strategi Pengelolaan 12 PKT Indonesia | 100 |
| 4.3.1. Strategi Pengelolaan 12 PKT Indonesia Berdasarkan Proses Sekuritisasi | 101 |
| 4.3.2. Strategi Pengelolaan 12 PKT Indonesia Berdasarkan Pendekatan Lingkungan Hidup | 105 |
| 4.3.3. Strategi Pengelolaan 12 PKT Indonesia Berdasarkan Pendekatan Kesejahteraan | 110 |
| 4.3.4. Pengembangan PKT Berpenduduk dan Tidak Berpenduduk | 117 |
| 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 131 |
| 5.1. Kesimpulan | 131 |
| 5.2. Saran | 132 |
| DAFTAR PUSTAKA | 133 |
| DAFTAR ISTILAH | 142 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1. Permasalahan 12 Pulau Kecil Terluar Indonesia | 5 |
| Tabel 2. Konsep, Variabel dan Indikator Penelitian | 44 |
| Tabel 3. Kegiatan Lintas Departemen 12 PKT Indonesia | 83 |
| Tabel 4. Analisis Proses Sekuritisasi 12 PKT Indonesia | 103 |
| Tabel 5. Kegiatan Pengamanan 12 PKT Indonesia | 104 |
| Tabel 6. Analisis Pengelolaan Lingkungan Hidup 12 PKT Indonesia | 107 |
| Tabel 7. Pembangunan Infrastruktur di 12 PKT Indonesia | 112 |
| Tabel 8. Analisis Pengelolaan Kesejahteraan 12 PKT Indonesia | 114 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1. Operasionalisasi Pendekatan Bioregion 12 PKT Indonesia | 40 |
| Gambar 2. Operasionalisasi Konsep Sekuritisasi | 42 |
| Gambar 3. Alur Pikir Penelitian | 43 |
| Gambar 4. Lokasi Pulau Rondo | 48 |
| Gambar 5. Lokasi Pulau Berhala | 50 |
| Gambar 6. Lokasi Pulau Nipa | 53 |
| Gambar 7. Lokasi Pulau Sekatung | 55 |
| Gambar 8. Lokasi Pulau Marore | 57 |
| Gambar 9. Lokasi Pulau Miangas | 59 |
| Gambar 10. Lokasi Pulau Marampit | 61 |
| Gambar 11. Lokasi Pulau Fanildo | 63 |
| Gambar 12. Lokasi Pulau Bras | 65 |
| Gambar 13. Lokasi Pulau Fani | 67 |
| Gambar 14. Lokasi Pulau Batek | 71 |
| Gambar 15. Lokasi Pulau Dana | 73 |
| Gambar 16. Struktur Kelembagaan Pengelolaan Pulau – Pulau Kecil Terluar Indonesia | 74 |
| Gambar 17. Peta Dua Belas Pulau Kecil Terluar Yang Menjadi Prioritas Penanganan | 122 |
| Gambar 18. Peta Alur Laut Kepulauan Indonesia | 123 |
| Gambar 19. Peta Sebaran Sumberdaya Minyak dan Gas Bumi | 124 |
| Gambar 20. Peta Potensi dan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Laut | 125 |
| Gambar 21. Peta Kawasan Strategis Laut | 126 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|--------------------|---|
| ALKI | Alur Laut Kepulauan Indonesia |
| AS | Amerika Serikat |
| BANA | Bioregional Association of North Americas |
| BCA | Border Crossing Area |
| BCS | Border Crossing Station |
| BKTRN | Badan Koordinasi Tata Ruang Nasional |
| COPRI | Conflict and Peace Research Institute |
| Dishidros | Dinas Hidrografi dan Oseanografi |
| DKP | Departemen Kelautan dan Perikanan |
| HAM | Hak Asasi Manusia |
| ICPQL | International Commission on Population and Quality of Life |
| Ipoleksosbudhankam | Ideologi, politik, ekonomi, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan |
| KUD | Koperasi Unit Desa |
| LIPI | Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia |
| NKRI | Negara Kesatuan Republik Indonesia |
| OTEC | Ocean Thermal Energy Conversion |
| PKT | Pulau Kecil Terluar Indonesia |
| RI | Republik Indonesia |
| TD | Titik Dasar |
| TNI AL | Tentara Nasional Indonesia, Angkatan Laut |
| TR | Titik Referensi |
| UNCLOS | United Nations Convention on the Law of the Sea |
| UNDP | United Nations Development Program |
| UNESCO | United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization |
| WCED | World Commission on Environment and Development |
| UU | Undang-Undang |
| ZEE | Zona Ekonomi Eksklusif |
| ZEEI | Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia |